

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pemanfaatan sarana prasarana dan manajemen waktu mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku belajar mahasiswa. Secara umum teori perilaku belajar merupakan cerminan konkret yang tampil dalam sikap, perbuatan dan kata-kata (pernyataan) sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungannya. Secara rinci hasil penelitian dapat disimpulkan seperti dibawah ini :

1. Pemanfaatan sarana prasarana oleh mahasiswa di jurusan Biologi F-MIPA UNPAD dikategorikan baik, yaitu 77,84%. Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis fasilitas pendidikan. Pertama, fasilitas pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar yang disebut sarana. Sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. Kedua, fasilitas pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar yang disebut prasarana, seperti lemari arsip di kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang secara tidak langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.
2. Manajemen waktu mahasiswa di jurusan Biologi F-MIPA UNPAD dikategorikan baik, yaitu 75%. Artinya mahasiswa dalam mengatur waktu dalam belajar dan aktivitas lain dalam kategori baik. Manajemen waktu mahasiswa tidak terlepas dari prinsip bahwa mahasiswa harus dapat memanfaatkan waktu yang tersedia dan potensi-potensi yang tertanam dalam diri untuk mencapai tujuan-tujuan penting dalam seluruh kegiatan perkuliahan untuk mendapat hasil yang optimal.

3. Perilaku belajar mahasiswa di jurusan Biologi F-MIPA UNPAD dikategorikan baik, yaitu 73%. Perilaku belajar mahasiswa adalah hasil proses belajar. Maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mahasiswa di Jurusan Biologi F-MIPA UNPAD untuk membentuk perilaku belajar mahasiswa pada rumpun mata kuliah Taksonomi sudah berjalan dengan baik.
4. Pemanfaatan sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku belajar mahasiswa di jurusan Biologi F-MIPA UNPAD sebesar 67%. Pemanfaatan sarana prasarana oleh mahasiswa adalah faktor yang sangat menunjang bagi proses belajar atau kegiatan pembelajaran. Dengan semakin lengkapnya sarana prasarana maka dapat dimanfaatkan untuk proses belajar dan dapat menghasilkan hasil yang optimal.
5. Manajemen waktu mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku belajar mahasiswa di jurusan Biologi F-MIPA UNPAD sebesar 80%. Manajemen waktu yang baik akan menghasilkan para mahasiswa yang terarah dalam belajar dan berdisiplin dalam melakukan apa yang telah direncanakan sehingga berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran yang akan menciptakan mahasiswa-mahasiswa yang berperilaku belajar baik.
6. Pemanfaatan sarana prasarana dan Manajemen waktu mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku belajar mahasiswa di jurusan Biologi F-MIPA UNPAD sebesar 81%. Perilaku belajar tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal atau eksternal. Dalam penelitian ini terbukti bahwa pemanfaatan sarana prasarana sebagai faktor eksternal dan manajemen waktu mahasiswa sebagai faktor internal berpengaruh signifikan terhadap perilaku belajar mahasiswa yang akan meningkatkan prestasi maupun hasil belajar mahasiswa menuju mahasiswa yang berkualitas.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kelengkapan sarana prasarana adalah hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran di Jurusan Biologi F-MIPA UNPAD secara khusus atau secara umum di lembaga pendidikan formal yang lain. Untuk mengatur

kelengkapan sarana dan prasarana agar dapat dimanfaatkan secara optimal, maka harus diterapkan manajemen sarana prasarana yang baik. Manajemen sarana prasarana adalah proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.

2. Meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya manajemen waktu adalah hal yang mendesak di Jurusan Biologi F-MIPA UNPAD secara khusus dan bagi lembaga pendidikan formal yang lain. Diharapkan diadakannya seminar-seminar yang membahas tentang manajemen waktu akan membuka wawasan mahasiswa tentang kegunaan manajemen waktu. Bahwa manajemen waktu terdiri dari hal-hal strategis dari penggunaan waktu untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal.

3. Perilaku belajar adalah hasil dari proses belajar, maka untuk semakin mendewasakan atau mengoptimalkan perilaku belajar mahasiswa diperlukan masukan-masukan yang positif bagi proses belajar di Jurusan Biologi F-MIPA UNPAD dan secara umum bagi lembaga pendidikan lain. Semua komponen harus terlibat secara aktif dan positif guna mendukungnya, yaitu terdiri dari Siswa, Guru, Tujuan, Materi, Metode, Sarana Prasarana, Evaluasi, dan Lingkungan.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti perilaku belajar mahasiswa, disarankan untuk meneliti faktor lain selain sarana prasarana dan manajemen waktu agar pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku belajar semakin lengkap dan berdampak bagi peningkatan hasil belajar siswa yang akan semakin optimal.